

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (realitas dipandang sebagai sesuatu yang konkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2015)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling menghubungkan dan menguji hipotesis. (Sugiyono, 2015)

Oleh karena itu peneliti ingin mendeskripsikan pengaruh magang terhadap minat mahasiswa pasca magang UMY angkatan 2014 untuk bekerja di bank syariah, dan faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa berminat bekerja di bank syariah.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini yaitu Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di JL. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Peneliti menggunakan *snowball sampling* untuk pemilihan subyek pada penelitian ini. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian bertambah menjadi banyak (Sugiyono, 2015).

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pasca magang pada prodi Muamallat (Ekonomi dan Perbankan Islam) angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang magang di Bank Umum Syariah, mantan Kepala Laboratorium Mini Bank Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Kepala Laboratorium Mini Bank yang baru.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung berasal dari sumber data pertama. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari para mahasiswa pasca magang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta prodi Muamallat (Ekonomi dan Perbankan Islam) angkatan 2014.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data mahasiswa, jurnal-jurnal penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sanafiah Faisal (1990) yang dikutip oleh Sugiyono (2015) mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi dan hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon). (Sugiyono, 2015)

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, dan pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2015). Wawancara akan dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2014 yang sudah melakukan magang dan dilakukan kepada mantan serta kepala laboratorium Mini Banking prodi Muamalat yang baru.

3. Dokumentasi

Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa gambar, catatan, atau karya monumental dari seseorang. Catatan berupa biografi, cerita, kebijakan, catatan harian dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang berupa gambar misalnya foto. Dokumen yang berbentuk karya yaitu

misalnya karya seni. (Sugiyono, 2015)

E. Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan data kualitatif yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. (Sugiyono, 2015)

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan,

maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiono, 2015). Triangulasi dalam penelitian ini memakai Triangulasi Sumber yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber dari penelitian ini adalah mahasiswa pasca magang prodi Muamallat angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mantan kepala Laboratorium Mini Banking, dan kepala Laboratorium Mini Banking yang baru .

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* (validitas eksternal) menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015)

3. Uji *Dependability* (realibilitas)

Uji ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini uji realibilitas dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2015)

4. Uji *Confirmability* (obyektivitas)

Uji ini mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. (Sugiyono, 2015)

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015). Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2015).

2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015).

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data bisa dilakukan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2015).

c. Verifikasi

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2015).